



HSBC Indonesia dan Saint-Gobain Indonesia menandatangani perjanjian Pembiayaan Rantai Pasokan Berkelanjutan senilai jutaan dolar di Asia Tenggara.

HSBC Indonesia memberikan program Pembiayaan Rantai Pasokan Berkelanjutan (*Sustainability Supply Chain Finance*) pertamanya di Asia Selatan dan Tenggara kepada salah satu produsen mortar *premix* terbesar di Indonesia, PT Cipta Mortar Utama ("PT CMU" – bagian dari perusahaan Saint-Gobain), guna membantu perusahaan dan pemasoknya mengurangi emisi karbon mereka. Hal ini sejalan dengan kebijakan *Responsible Purchasing* dari grup Saint-Gobain untuk mengurangi emisi karbon dalam lingkup 1, 2, dan 3 untuk mencapai emisi karbon nol bersih pada tahun 2050.

PT CMU adalah bagian dari grup Saint-Gobain, pemimpin dalam konstruksi ringan dan berkelanjutan, manufaktur dan distribusi bahan dan solusi untuk pasar konstruksi, mobilitas, dan industri.

Sebagai bagian dari kebijakan *Responsible Purchasing* grup Saint-Gobain¹, pemasok dengan nilai pembelian tahunan di atas ambang batas tertentu dan di dalam pemetaan Risiko CSR diharuskan untuk berpartisipasi pada penilaian (*assessment*) keberlanjutan yang dilakukan oleh EcoVadis, salah satu penyedia intelijen dan peringkat keberlanjutan bisnis terbesar di dunia.

"Untuk mendukung tujuan Saint-Gobain untuk Menjadikan Dunia Rumah yang Lebih Baik, kami bangga memberikan program *Sustainability Supply Chain Finance* ("SSCF") bagi para mitra bisnis kami yang dirancang untuk mendorong mereka dalam menciptakan dampak lingkungan yang positif. Dengan SSCF, kami menjawab tantangan modal kerja saat ini dan juga sebagai komitmen keberlanjutan kami" kata Ivana Ijaya, CEO Saint-Gobain Indonesia.

Mekanisme pembiayaan inovatif ini membantu klien menerapkan sumber yang berkelanjutan dan mengurangi jejak karbon dalam rantai pasokan mereka seperti emisi Lingkup 3, sambil menjaga kesinambungan di seluruh rantai pasokan.

SSCF menggunakan Indikator Kinerja Utama (KPI) untuk memberi insentif kepada pemasok untuk terus meningkatkan kinerja keberlanjutan mereka. Mekanisme pembiayaan ini memberi pemasok akses ke pembiayaan atau persyaratan pendanaan yang lebih kompetitif ketika mereka memenuhi langkah-langkah keberlanjutan yang telah ditentukan sebelumnya.

¹ [responsible_purchasing_policy_0.pdf \(saint-gobain.com\)](#)

"Kami bangga meluncurkan program *Sustainability Supply Chain Finance* pertama kami untuk membantu PT CMU mengurangi emisi gas rumah kaca dari rantai pasokan mereka, sekaligus mendukung para pemasok perusahaan mereka di Indonesia untuk mengadopsi praktik berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan ambisi kami untuk mendukung klien kami mengurangi emisi tidak hanya dalam lingkup 1, tetapi juga 2 dan 3, serta berkontribusi pada target Indonesia untuk mengurangi emisi." kata **Riko Tasmaya, Managing Director Wholesale Banking HSBC Indonesia**.

Sektor industri Indonesia, yang meliputi industri emisi berat seperti produksi baja dan semen hingga manufaktur makanan dan tekstil, menyumbang hampir 75% dari total emisi gas rumah kaca (GRK) negara². Riko menambahkan, mengurangi emisi GRK dari sektor ini, yang juga meliputi pemasok dalam rantai pasokan mereka, dapat memberikan kontribusi dalam mengurangi emisi GRK di Indonesia. Selain itu, dengan memberikan pembiayaan yang kompetitif dan wajar kepada pemasok, hal ini pada gilirannya memberi mereka fleksibilitas finansial untuk mematuhi standar keberlanjutan internasional.

Tonggak sejarah ini menyoroti upaya kolaboratif Saint-Gobain dan HSBC untuk menetapkan tolok ukur baru untuk keberlanjutan di kawasan ini.

###

Kontak Media

Ariavita Purnamasari, Head of Communications and Corporate Sustainability
ariavita.purnamasari@hsbc.co.id

Nadhila Khairina Isnani, Manajer Pemasaran Digital & Komunikasi
nadhilakhairina.isnan@saint-gobain.com

Tentang PT Bank HSBC Indonesia

PT Bank HSBC Indonesia telah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1884 dan saat ini melayani nasabah di seluruh Indonesia. PT Bank HSBC Indonesia adalah anggota dari HSBC Group yang menawarkan layanan Commercial Banking dan Global Banking untuk nasabah Korporasi dan Institusional, Global Markets untuk manajemen Treasury dan Pasar Modal serta Wealth and Individual Banking.

² <https://www.wri.org/outcomes/indonesian-companies-accelerate-industrial-decarbonization>



PT Bank HSBC Indonesia memiliki izin dan pengawasan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia. PT Bank HSBC Indonesia adalah anggota Lembaga Penjamin Simpanan Indonesia.

Perusahaan Perbankan Hongkong dan Shanghai Limited

Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited adalah anggota pendiri HSBC Group. HSBC melayani nasabah di seluruh dunia dari kantor di 60 negara dan wilayah. Dengan aset sebesar US\$3.099 miliar pada 30 September 2024, HSBC adalah salah satu organisasi perbankan dan jasa keuangan terbesar di dunia.

Tentang Saint-Gobain

Pemimpin dunia dalam konstruksi ringan dan berkelanjutan, Saint-Gobain merancang, memproduksi, dan mendistribusikan bahan dan layanan untuk pasar konstruksi dan industri. Solusi terintegrasinya untuk renovasi bangunan publik dan swasta, konstruksi ringan, dan dekarbonisasi konstruksi dan industri dikembangkan melalui proses inovasi berkelanjutan dan memberikan keberlanjutan dan kinerja. Komitmen Grup dipandu oleh tujuannya, "MENJADIKAN DUNIA RUMAH YANG LEBIH BAIK".

Tentang PT Cipta Mortar Utama

Mortar Utama adalah penyedia terkemuka bahan konstruksi berkualitas tinggi, yang mengkhususkan diri dalam solusi inovatif untuk industri bangunan. Dengan komitmen terhadap keberlanjutan dan keunggulan, kami menawarkan beragam produk mortar, yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan proyek konstruksi modern.

PT Cipta Mortar Utama adalah bagian dari grup Saint-Gobain, produsen dan distributor global material dan solusi untuk pasar konstruksi, mobilitas, dan industri. Saint-Gobain hadir di 76 negara di seluruh dunia dan memiliki keahlian lebih dari 358 tahun.